Selasa, 17 Oktober 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Delapan

Roma 1:16-25; Mazmur 18; Lukas 11:37-41

Kepada umat di Roma, Rasul Paulus menyatakan keyakinannya bahwa Injil, yakni Yesus yang tersalib, adalah kuasa Allah untuk menyelamatkan semua orang beriman. Kebenaran Allah yang dinyatakan Injil itu sebenarnya sudah dapat dilihat dalam ciptaan-Nya. Orang-orang yang tidak melihat kebenaran Injil, hidupnya mengikuti keinginan sendiri yang menhantar kepada kesia-siaan.

Di dalam Injil Lukas, Yesus menegur orang-orang Farisi yang menampakkan kesungguhan dalam ibadah-ibadah lahiriah akan tetapi pada saat yang sama hatinya penuh rampasan dan kejahatan. Kebenaran sejati bukan hanya tentang penampilan luar tetapi masuk ke kedalaman hati seseorang. Ketaatan agama dalam ibadah-ibadah mestinya disempurnakan dalam pengabdian kepada Tuhan melalui tindakan kasih dan keadilan yang tulus.

Mari menanggapi kabar gembira Injil Yesus dengan ibadah pujian untuk menghayati hidup dalam kasih dan keadilan yang tulus. Amin